

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset terpenting yang harus dimiliki oleh organisasi. Tanpa Sumber Daya Manusia, organisasi tidak akan bergerak untuk mencapai tujuannya karena Sumber Daya Manusia merupakan penggerak dan penentu jalannya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya oleh karena itu, organisasi harus memberikan arahan yang positif demi tercapainya tujuan organisasi.

Salah satu perusahaan terbesar yang ada di Indonesia dalam industri kepelabuhanan PT Pelabuhan Indonesia II cabang Tanjung Priok merupakan pelabuhan internasional terbesar dan tersibuk di Indonesia yang menjadi tulang punggung pembangunan nasional pelabuhan Tanjung Priok senantiasa terus menerus dipelihara dan dikembangkan agar dapat dikembangkan agar dapat meningkatkan daya saing industri dalam perdagangan internasional dan iklim investasi disamping sebagai pelabuhan terbesar di Indonesia yang memiliki fasilitas terlengkap dan termoderen berdasarkan informasi pelabuhan Tanjung Priok tetap menjadi pilihan *port of choice* yakni pelabuhan utama bagi pengguna jasa di Indonesia.

Untuk memenuhi pelayanan jasa pelabuhan yang *efektif* dan *efisien* maka dibutuhkan karyawan yang memiliki kinerja yang optimal kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan dan memnyempurnakan sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.perusahaan menginginkan karyawan selalu bekerja dalam kinerja terbaiknya.karena dengan kinerja yang baik,karyawan memberikan sumbangsih terhadap perusahaan dalam mencapai tujuanya dan juga kinerja karyawan yang dimiliki.jadi jika kinerja karyawan baik.maka kinerja perusahaanpun baik begitu pula sebaliknya.

Namun dalam kenyataanya tidak selalu karyawan mendapatkan kinerja terbaiknya.karena adapula masalah-masalah atau konfli-konflik yang terjadi dalam diri karyawan jasman saripudin hasibuan (2019), Banyak hal yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai yang baik antara lain adalah motivasi,disiplin kerja pegawai,pengawasan,gaya kepemimpinan dan lain sebagainya,kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : Gaji,Lingkungan kerja, Budaya organisasi,Kepemimpinan,Motivasi kerja,Disiplin kerja,Kepuasan kerja,Komunikasi dan faktor-faktor lainnya.

Menurut hasibuan (dalam istiqomah dan heru 2018) mengatakan bahwa, pemimpin adalah seorang yang mempergunakan wewenang kepemimpinanya untuk mengarahkan orang lain serta bertanggung jawab atas pekerjaan orang tersebut dalam mencapai suatu tujuan. oleh karena itu diperlukan seseorang

pemimpin yang mampu memberikan arahan guna mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Setiap pemimpin mempunyai sifat, watak dan karakter masing-masing yang berbeda-beda dan dipengaruhi oleh faktor sifat yang dibawanya dari lahir maupun pembentukan dari dimana pemimpin itu bekerja. Sifat dan karakter yang berbeda-beda itulah disebut dengan gaya kepemimpinan. jiwa kepemimpinan dalam memimpin merupakan tonggak utama sebuah perusahaan untuk termotivasi bekerja maksimal dan mampu bersaing dengan perusahaan yang lainnya termasuk PT Pelabuhan Indonesia II cabang Tanjung Priok yang menjadi tempat penelitian.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah lingkungan kerja yang ditempati, lingkungan kerja selalu berhubungan secara langsung para karyawan karena lingkungan kerja merupakan tempat dimana para karyawan menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan suatu perusahaan. Dalam suatu lingkungan dibutuhkan suasana yang kondusif, penataan tempat untuk berbagai peralatan dan perlengkapan kerja sesuai dengan fungsinya dan juga dibutuhkan suasana yang kondusif antar karyawan untuk memperlancar proses produksi maupun menyelesaikan pekerjaan. Menurut Afandi (2018) lingkungan kerja adalah sesuatu yang berada di lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dan menjalankan tugas seperti temperatur, kelembapan, keaduan, penerangan, ventilasi, kebersihan tempat kerja dan memadai alat-alat perlengkapan kerja.

Lingkungan kerja yang baik akan dapat meningkatkan kinerja sebaliknya lingkungan kerja yang kurang memadai akan menurunkan kinerja dan akhirnya menurunkan motivasi kinerja karyawan.

Menurut Sutrisno (dalam Salman Farisi 2020) Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktifitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Sedangkan menurut Wibowo (dalam Olivia Theodora 2015) motivasi adalah dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan. Sedangkan elemen yang terkandung dalam motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan intensitas, bersifat terus – menerus dan adanya tujuan. Motivasi mempunyai dua bentuk dasar yaitu buatan (*extrinsic*) dan hakiki (*intrinsic*) di dalam kinerja karyawan, perusahaan memerlukan keduanya untuk membantu menaikkan kinerja karyawan (*extrinsic* maupun *intrinsic*) *extrinsic* adalah mengenal hal-hal apa yang akan perusahaan lakukan untuk memotivasi para karyawan, sedangkan *intrinsic* adalah faktor-faktor atau penyebab dari dalam diri perusahaan untuk memotivasi karyawan dengan tujuan tertentu.

Perkembangan perusahaan dipengaruhi oleh kinerja karyawan yang optimal, kinerja merupakan pewujudan kerja yang dilakukan oleh karyawan. Kinerja yang baik merupakan langkah untuk tercapainya tujuan perusahaan sehingga perlu diupayakan usaha untuk meningkatkan kinerja.

Gaya Kepemimpinan, lingkungan kerja dan Motivasi dalam Islam merupakan unsur yang mendorong seseorang untuk beramal saleh. Amal saleh yang dimaksud ialah amal perbuatan dan ibadah yang mengikuti petunjuk kitabullah dan sunnah Nabi. Islam memandang bekerja sebagai ibadah kepada Allah. Kerja menurut Islam adalah tindakan atau aktivitas yang dilakukan atas dasar iman dan amal saleh dengan sengaja untuk memenuhi kebutuhan hidup di dunia dan di akhirat demi mendapatkan ridha dari Allah SWT (Nasichin, 2010). Sebagaimana manusia dalam kehidupan sehari-hari memerlukan aturan atau tata tertib dalam Islam dengan tujuan segala tingkah laku berjalan sesuai dengan aturan yang ada. Apabila seseorang tidak dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, maka waktu itu akan membuat mereka sendiri sengsara oleh karena itu mereka hendaknya dapat menggunakan dan memanfaatkan waktu dengan baik termasuk waktu didalam bekerja (Depag RI, 2016).

Rezeki adalah urusan Allah, manusia hanya wajib berusaha sekuat tenaga dan jangan sampai kita merasa angkuh setelah mendapatkan rezeki yang banyak, karena meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, tanpa campur tangan Allah tidak mungkin rezeki itu akan menghampiri kita. Orang yang melakukan kerja apa saja, lazimnya cenderung melihat apa yang akan mereka terima, tanpa memikirkan apakah yang mereka terima itu baik dan halal. Bekerja bagi umat Islam tentu tidak hanya dilandasi oleh tujuan-tujuan yang bersifat duniawi belaka. Lebih dari itu, bekerja adalah untuk beribadah, sebagaimana dinyatakan oleh Allah SWT dalam QS. At-Taubah (9):105. Bekerjalah kalian, niscaya Allah SWT dan Rasul-Nya, pasti akan melihat (menyaksikan) prestasi kalian, bahkan Allah akan memberikan

pembalasan atas amal perbuatanmu itu dalam bentuk kekayaan, kemampuan, kemuliaan, keleluasaan, dan keutamaan rezeki yang tiada tara (Suma, 2015) .

Dimana dijelaskan dalam ayat Al Qur'an surat Al-ahqaf ayat 19.

وَلِيُؤْفِقَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِمَّا عَمِلُوا

“ Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut yang telah apa mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan – pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan ”. (QS.Al Afqaf (46):(19)).

Dalam ayat tersebut bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan.artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya.

Berdasarkan uraian diatas .maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN SERTA TINJAUANYA DARI SUDUT PANDNANG ISLAM.**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan (X1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
2. Apakah lingkungan kerja (X2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
3. Apakah motivasi (X3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
4. Apakah gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan
5. Bagaimana pandangan islam terhadap gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan (X1) terhadap kinerja karyawan (Y)
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi (X3) terhadap kinerja karyawan (Y)
4. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana gambaran variabel kinerja karyawan, gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan motivasi pada karyawan PT Pelabuhan indonesia II Cabang Tanjung Priok.

5. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan islam terhadap gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat akademis

- a. Perkembangan ilmu pengetahuan

Memperkaya ilmu tentang ilmu tentang sumber daya manusia khususnya yang berkaitan dengan kinerja kerja yang dapat memberikan kekuatan atau kelemahan pada variabel lainnya.

- b. Referensi peneliti lebih lanjut

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan maupun referensi untuk penelitian selanjutnya dibidang kepelabuhan dalam hal ini yang berkaitan dengan kinerja karyawan.

2. Manfaat praktis

- a. Melalui penelitian ini diharapkan perusahaan PT Pelabuhan indonesia II Cabang Tanjung Priok dapat mengutamakan gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, motivasi sehingga akan menghasilkan kinerja karyawan yang optimal kedepanya

- b. Karyawan dapat mengoptimalkan kinerja mereka juga dapat meningkatkan pemimpin atasan sehingga senantiasa di ridhai Allah SWT